

Sistem Kerja dan Ketentuan Berbisnis Dalam Islam

Niken Aura Safitri, Achmad Febrian Maulana, Fina Rizqi Aulia

nikenaaura1111@gmail.com, febrianmaulanaaaa@gmail.com, rizqifina48@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstract.** Business is an important part of economic activity and plays an important role in meeting human needs. Currently, many businesses are conducted in inappropriate ways, while Muslims are encouraged to earn halal sustenance. In Islam, business is defined as an effort to obtain halal income to meet needs by ensuring that business people receive sustenance that is blessed by Allah SWT. Islamic business is divided into two areas, namely the basic principles established by the Koran and Sunnah, as well as concepts that develop along with science. The working principles of business in Islam emphasize justice and mutual benefit, and require every individual to be fair in the world of work and business. This article will discuss the principles, provisions and concepts of business from an Islamic perspective.*

Keyword : Islamic business work system, Islamic business provisions, Islamic business principles

Abstrak. Bisnis merupakan bagian penting dari kegiatan ekonomi dan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Saat ini, banyak bisnis dilakukan dengan cara yang tidak sesuai, sementara umat Islam dianjurkan mengais rezeki yang halal. Dalam Islam, bisnis diartikan sebagai upaya memperoleh pendapatan halal untuk memenuhi kebutuhan dengan menjaga agar pebisnis mendapatkan rezeki yang diridhai oleh Allah SWT. Bisnis Islam terbagi menjadi dua area, yaitu prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan oleh Al-Quran dan Sunnah, serta konsep yang berkembang seiring ilmu pengetahuan. Prinsip kerja berbisnis dalam Islam menekankan keadilan dan saling menguntungkan, serta mewajibkan setiap individu untuk bersikap adil dalam dunia kerja dan bisnis. Artikel ini akan membahas prinsip, ketentuan, dan konsep berbisnis dalam perspektif Islam.

Kata kunci: Sistem kerja bisnis islam, ketentuan bisnis islam, prinsip-prinsip bisnis islam

LATAR BELAKANG

Bisnis berfungsi sebagai mesin ekonomi untuk meraih profit, tidak hanya memengaruhi keberlanjutan hidup perorangan, melainkan juga memiliki implikasi yang luas terhadap kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. Sebab bisnis bukan sekadar penyumbang kesejahteraan pribadi, melainkan juga salah satu sumber pendapatan terbesar bagi kas negara, menjadikannya faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Dalam berbisnis, baik pebisnis maupun konsumen memiliki kebutuhan dan kepentingan yang seharusnya diakomodasi. Pebisnis bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam semua aspek operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem kerja dan ketentuan-ketentuan yang mengatur kegiatan bisnis untuk mencegah kerugian dan eksploitasi terhadap pihak-pihak yang terlibat, termasuk konsumen, karyawan, dan semua yang terlibat dalam kegiatan bisnis tersebut. Sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam berakar pada prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis Islam. Dalam ekonomi Islam, penciptaan sistem bisnis yang Islami menjadi elemen kunci dalam aspek makronya. Pelaku ekonomi mikro berharap untuk mengembangkan sistem pengelolaan bisnis yang berorientasi pada kebersamaan, menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh umat manusia. Etika dan bisnis dalam Islam terpadu secara menyeluruh, membentuk landasan yang sangat penting dalam sistem Islam³. Etika bisnis Islam tidak hanya mengajarkan untuk mengejar kesuksesan dunia, tetapi juga memperhatikan aspek akhirat. Bisnis dalam kerangka ini harus mematuhi aturan-aturan dan nilai-nilai etika bisnis Islam, sehingga bisnis yang dijalankan bukan hanya mencari keuntungan duniawi tetapi juga mendapatkan berkah di akhirat.

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam artikel ini melibatkan penjelajahan literatur terkait dengan sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam. Prinsip-prinsip seperti keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, larangan eksploitasi, larangan riba, dan larangan barang haram menjadi fokus penelusuran teori ini. Referensi yang digunakan mencakup literatur terkait dengan ekonomi Islam, hukum Islam, dan prinsip-prinsip bisnis dalam Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian artikel ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. Peneliti meriset dan mengumpulkan informasi mengenai sistem kerja dan ketentuan-ketentuan yang mengarah kepada etika berbisnis dalam Islam. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diambil dengan cara mengutip buku, jurnal, laporan, dan tulisan terkait lainnya. Bertujuan untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan yang membutuhkan kajian literasi secara rinci dan akurat di berbagai sumber.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja dalam Islam didasarkan pada prinsip keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, serta larangan eksploitasi. Hak-hak pekerja perlu dihormati, termasuk upah yang adil, lingkungan kerja yang aman, dan perlindungan terhadap eksploitasi. Bisnis dalam Islam juga harus mengikuti

prinsip-prinsip yang melarang riba, barang haram, dan praktik spekulatif yang merugikan. Ketentuan bisnis dalam Islam menekankan pada keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial.

1. Etika & Bisnis Dalam Islam

Dalam Islam, tujuan bisnis adalah mencapai empat hal utama, yakni target hasil: profit-materi dan benefit-nonmateri. Syaratnya adalah sesuai dengan syariat Rasulullah SAW, jujur dalam berat dan ukuran, serta hanya dengan kesepakatan bersama. Terdapat beberapa istilah dalam Al-Qur'an yang terkait dengan konsep bisnis, seperti al Tijarah, al-bai'u, tadayantum, dan isytara.

2. Bisnis Syariah: Pengertian, Hukum, Prinsip, & Contohnya

Bisnis syariah adalah kegiatan usaha yang menjual produk untuk memperoleh keuntungan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat. Hukum bisnis syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek kuantitas atau profit, tetapi lebih pada kehalalan atau keharaman muamalah. Islam secara tegas melarang praktik jual beli dan produk yang mengandung riba, maisir (perjudian), dan gharar (ketidakjelasan).

3. Kerja, Bisnis Dan Sukses Menurut Islam

1. Kerja Menurut Islam

Islam mengajarkan pentingnya bekerja dan melarang kemalasan. Bekerja merupakan tanggung jawab dan kewajiban setiap individu dalam mencari nafkah dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Islam mendorong adanya keseimbangan antara kerja dan ibadah. Menjalankan pekerjaan dengan ikhlas dan berdasarkan tata cara yang baik dianggap ibadah yang mendapatkan pahala.

2. Bisnis Menurut Islam

Islam menggarisbawahi pentingnya etika dalam bisnis. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi harus dijunjung tinggi dalam setiap transaksi bisnis. Islam melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian) dalam aktivitas bisnis. Bisnis harus didasarkan pada prinsip saling menguntungkan, menjaga hak-hak semua pihak terlibat, dan berdasarkan pada ketentuan syariah.

3. Konsep Sukses Menurut Islam

Sukses dalam pandangan Islam bukan hanya sebatas kesuksesan materi, tetapi juga meliputi kesuksesan spiritual dan sosial. Kesuksesan material harus diperoleh dengan cara halal, melalui usaha yang jujur dan berkah. Islam mengajarkan pentingnya tekanan pada keadilan dan keseimbangan dalam mengelola kekayaan. Sukses sosial berarti mengambil peran aktif dalam membangun masyarakat, memberikan kontribusi positif, dan melakukan amal perbuatan yang bermanfaat bagi orang lain.

4. Cara Berbisnis dalam Ajaran Islam

Dalam ajaran Islam, setiap perilaku manusia telah diatur dalam sebuah koridor hukum, salah satunya adalah bagaimana masyarakat berbisnis atau melakukan perdagangan. Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang, sehingga tidak heran jika nabi mengajarkan bagaimana cara berdagang dalam Islam. Berikut adalah beberapa cara berbisnis dalam ajaran Islam yang dapat diikuti

A. Berdagang sebagai ibadah

B. Menuhi rukun jual beli

C. Hanya dengan kesepakatan bersama

D. Sejujurnya dalam berat dan ukuran

E. Menghindari riba

F. Berbisnis dengan barang halal dan kualitas baik

Selain itu, Islam juga menganjurkan untuk memulai usaha dengan niat yang baik, membulatkan tekad yang kuat, dan memulai dengan lingkungan sekitar

Bisnis yang baik menurut Islam adalah meringankan, melonggarkan, dan tidak menguber para pengutang yang benar-benar tidak mampu mengembalikannya

Islam juga memandang bahwa tujuan suatu amal tidak hanya berorientasi pada qimahmadiyah, tetapi juga harus selalu dekat dengan Allah SWT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam mengedepankan prinsip keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, serta larangan eksploitasi. Bisnis dalam Islam juga harus mengikuti larangan riba dan barang haram, serta menerapkan nilai-nilai tanggung jawab sosial. Penting bagi para praktisi bisnis Muslim untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam bisnis mereka. Diharapkan pula para peneliti dan pengkaji dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan Dalam kesimpulan, sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam memiliki prinsip-prinsip yang kuat, seperti keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, larangan eksploitasi, larangan riba, dan larangan barang haram. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Bisnis dalam Islam harus dilakukan secara adil, menghindari praktik spekulatif yang merugikan, dan memperhatikan kewajiban sosial. Penting bagi kita sebagai individu Muslim untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam dunia kerja

dan bisnis kita sehingga kita dapat mencapai kesuksesan dengan cara yang halal dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar kita.

SARAN

Saran untuk menerapkan sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam adalah dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap prinsip-prinsip Islam dalam bisnis. Perlu juga adanya regulasi yang kuat dan penegakan hukum yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam bisnis. Serta, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat dalam memberikan dukungan dan pemahaman yang lebih baik tentang sistem kerja dan ketentuan berbisnis dalam Islam. pengembangan sistem kerja dan ketentuan bisnis dalam Islam.

DAFTAR REFERENSI

Rahman, Supandi. (April 2020) "BISNIS DALAM ISLAM" Mutawazzin (Jurnal Ekonomi Syariah, Pascasarjana, IAIN Sultan Amai Gorontalo), Vol. 1, Nomor 1.

<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/MUTAWAZIN/article/view/104>

Sampurno, Wahyu Mijil. (2016). "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAJUAN BISNIS INDUSTRI RUMAH TANGGA" Sampurno, Journal of Islamic Economics Lariba, vol. 2, issue 1 : 13-18

<https://journal.uui.ac.id/JIELariba/article/download/9671/7831/19329>

Islami, Azim Izzul S.H.I. (2018). "Prinsip Hukum Islam dan Etika Bisnis Islam dalam Waralaba Berbasis Syariah"

<https://pa-sampit.go.id/prinsip-hukum-islam-dan-etika-bisnis-islam-dalam-waralaba-berbasis-syariah/>

Nopriansyah, Walid S.H.I., M.S.I.(2019). "Hukum Bisnis di Indonesia: Dilengkapi dengan Hukum Bisnis Dalam Perspektif Syariah"

https://books.google.co.id/books/about/Hukum_Bisnis_di_Indonesia.html?hl=id&id=I7-NDwAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Norvadewi. (2015). "BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM" (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif), Al-Tijary, Vol. 1, No. 1.

<https://media.neliti.com/media/publications/141373-ID-bisnis-dalam-perspektif-islam-telaah-kon.pdf>

Arif, Muhammad., Muhammad Ikhsan Harahap., Orta Venta Ramdhany Harahap.

(2023) "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah" PT. Noor Eeman Nusantara Medan, Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.1, No.2

<https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/Wawasan/article/download/568/471>

Izza, Muhammad. (2021). "Etika & Bisnis Dalam Islam".

<https://student.esaunggul.ac.id/muhammadizza/2021/06/14/etika-bisnis-dalam-islam/>

NIS, Redaksi OCBC. (2023). "Bisnis Syariah: Pengertian, Hukum, Prinsip, &

Contohnya".

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/06/02/bisnis-syariah>

Ichsan, Nurul. (2015). "KERJA, BISNIS DAN SUKSES MENURUT ISLAM" The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 2 (2015): 167-182.

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/8434>

Indonesia, CNBC. (2023). "6 Cara Berbisnis dalam Ajaran Islam".

<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230707194824-72-452394/6-cara-berbisnis-dalam-ajaran-islam>

opopjatim. (2020). "Cara Memulai Usaha yang Baik Menurut Ajaran Islam".

<https://opop.jatimprov.go.id/detail/134/cara-memulai-usaha-yang-baik-menurut-ajaran-islam>

BFI. (2023). "Sukses dan Berkah, Ini 8 Cara Berdagang dalam Islam yang Dianjurkan".

<https://www.bfi.co.id/id/blog/cara-berdagang-dalam-islam>

Admin-Teknik Kelautan. (2018). "Tiga Langkah Awal Memulai Bisnis Menurut Islam".

<https://www.its.ac.id/tkelautan/en/tiga-langkah-awal-memulai-bisnis-menurut-islam/>